

**PENGGUNAAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DISKRIPSI
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BATUREJO 02 SUKOLILO PATI
TAHUN AJARAN 2013/2014**



SUMBIN

A54E111026

sumbinsum@gmail.com

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs.Saring Marsudi, SH.M.Pd

NIP/ NIK : 19521125 198003 1 001

Pangkat/ Gol : Lektor Kepala/ IVc

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SUMBIN

NIM : A54E111026

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : PENGGUNAAN PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DISKRIPSI PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI BATUREJO 02 SUKOLILO PATI TAHUN
PELAJARAN 2013/ 2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Januari 2014

Pembimbing,

Drs. Saring Marsudi, SH.M.Pd

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : SUMBIN
NIM : A54E111056
Fakultas/ Jurusan : KIP/ Pend. Guru SD
Jenis : Skripsi
Judul : Peningkatan Pemahaman Konsep Perpindahan Panas Dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD2 BOPKRI Tegalombo Tahun Ajaran 2013/2014.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya , demi pengembangan ilmu Pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalih formatkan , mengolah dalam bentuk pangkalan data (*Database*) mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu minta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagai mestinya.

Surakarta, 18 Januari 2014
Yang Menyatakan



SUMBIN

ABSTRAK

PENGGUNAAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DISKRIPSI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BATUREJO 02 SUKOLILO PATI TAHUN AJARAN 2013/2014

**Sumbin, A54E111026, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan cooperative learning untuk meningkatkan kemampuan menulis diskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Baturejo 02 Sukolilo Pati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan serta verifikasi refleksi. Penelitian Dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, dengan jumlah pelaksanaan 2 siklus, siklus I dilakukan dengan 2 kali pertemuan dan siklus II dilakukan 1 kali pertemuan. Masing-masing perlakuan pada siklus I dan siklus II menggunakan metode yang sama dengan media yang berbeda. Rata-rata nilai menulis dikripsi sebelum dilakukan perlakuan adalah 62,31, setelah diberikan perlakuan pada siklus I nilai rata-rata menjadi 71,37, dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 79,14. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari setiap siklus. Dengan demikian penggunaan pendekatan cooperative learning dinilai berhasil dan dapat meningkatkan keterampilan menulis diskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Baturejo 02 Sukolilo Pati.

Kata kunci : *cooperative learning, menulis diskripsi*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perlindungan Anak nomor 23 tahun 2002 dalam Pasal 9 ayat 1 “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”.

Keberhasilan dari proses pendidikan sangat ditentukan oleh metode atau pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Jika metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru tepat, maka dapat dipastikan perhatian, motivasi, maupun semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akan selalu terdorong.

Pada pelaksanaan di lapangan, proses pembelajaran yang ada masih banyak menerapkan metode atau pendekatan konvensional dengan menggunakan sistem ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga dengan metode ini siswa hanya akan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan dapat dikatakan siswa menjadi individu yang pasif. Sementara kurikulum yang ada sekarang ini menuntut siswa untuk berperan aktif dan kegiatan belajar berpusat pada siswa, guru berperan sebagai motivator dan fasilitator. Oleh karena itu, guru perlu mengetahui serta memahami suatu model pembelajaran lain yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Salah satu model tersebut adalah model pembelajaran Cooperative Learning. Menurut Wina Sanjaya (2007: 240), “Pembelajaran Kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan system pengelompokan / tim kecil yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda”.

Pendekatan Cooperative Learning dapat digunakan disemua mata pelajaran, salah satunya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada beberapa keterampilan yang harus dikembangkan yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang penting didalam kehidupan manusia. Karena tanpa memahami bahasa sangat susah untuk bergaul dalam kehidupan yang dijalani. Oleh sebab itu manusia dituntun untuk mencari ilmu supaya mudah dalam bergaul dan mengerti bahasa terutama dalam menulis, Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Seperti yang dikemukakan M. Atar Semi (1990: 7) “menulis merupakan pemindahan pikiran atau perasaan dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Hal ini tidak lain dari upaya memindahkan bahasa lisan ke dalam tulisan dengan menggunakan lambang-lambang atau grafem”.

Melihat betapa pentingnya peranan menulis bagi kegiatan siswa sudah sewajarnya jika kegiatan tulis-menulis mendapat perhatian yang lebih dan sungguh-sungguh oleh semua pihak terutama pengajaran di sekolah dasar mengenai materi menulis harus diberikan di kelas-kelas rendah, selanjutnya di kelas tinggi sudah dikembangkan pada keterampilan menulis yang berbentuk mengarang.

Kegiatan mengarang membutuhkan kesabaran. Kesabaran merupakan bagian dari latihan mengarang. Menurut Pikiran Rakyat, sifat sabar adalah bagian dari teknik mengarang. Ketika engkau membuat sebuah karangan, kita harus sabar mencari-cari kata yang tepat untuk menyusun kalimat-kalimatmu. (<http://www.pikiran-rakyat.com>)

Saat ini pada umumnya siswa kelas V SD Negeri Baturejo 02, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati dipandang belum mempunyai keterampilan menulis karangan dengan baik dan benar. Masalah ini disebabkan karena kurangnya kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran terhadap siswanya. Ini terbukti dari nilai ulangan pada kompetensi dasar menulis karangan diperoleh nilai rata-rata yang berada

dibawah KKM, Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil nilai ulangan pada kompetensi dasar menulis karangan masih rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan cooperative learning terhadap peningkatan kemampuan menulis diskripsi pada siswa kelas V di SD Negeri Baturejo 02 Sukolilo Pati Tahun ajaran 2013/2014. Sejalan dengan tujuan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah “Ada pengaruh penggunaan pendekatan cooperative learning untuk meningkatkan kemampuan menulis diskripsi pada siswa kelas V di SD Negeri Baturejo 02 Sukolilo Pati tahun ajaran 2013/2014”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri Baturejo 02. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dimana semua siswa dalam satu kelas diberikan perlakuan yang sama. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari skenario pembelajaran. Untuk melaksanakan siklus berikutnya berdasarkan hasil siklus terdahulu untuk menentukan langkah perbaikan.

Ada 3 sumber data yang dijadikan penggalan dan pengumpulan data serta informasi dalam penelitian ini adalah (1) Informan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri Baturejo 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yang berjumlah 18 orang siswa karena pembelajaran menulis karangan di kelas ini tergolong rendah, (2) Peristiwa dalam penelitian ini adalah berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran menulis karangan dengan model pembelajaran kooperatif di kelas V SD Negeri Baturejo 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, (3) Dokumen yang dijadikan sumber data berupa hasil pekerjaan siswa, hasil tes siswa, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan non tes, dan dokumen. Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan tiga macam yaitu: Triangulasi data (Informasi dari narasumber

yang satu dibandingkan dengan informasi dari narasumber lainnya), Triangulasi metode (mengumpulkan data yang sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda), Triangulasi teori (menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas masalah yang dikaji).

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan, serta verifikasi refleksi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II, peneliti melakukan pratindakan atau tes sebelum dilakukan tindakan. Praratindakan ini dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan awal menulis karangan diskripsi siswa kelas V SD Negeri Baturejo 02.

Pertemuan tahap pratindakan diisi dengan pemberian amteri mengenai hal-hal yang berkaitan dengan karangan diskripsi, selanjutnya siswa diberi tugas untuk membuat karangan diskripsi dengan tema bebas. Pada tahap ini, perhatian terhadap pembelajaran dan semangat belajar siswa masih kurang.

Penilaian pada penulisan karangan diskripsi menggunakan pedoman penilaian yang mencakup empat aspek, yaitu (1) isi gagasan dengan skor maksimal 35, (2) organisasi isi dengan skor maksimal 30, (3) penggunaan bahasa dengan skor maksimal 25, (4) mekanik dengan skor maksimal 10. Keterampilan awal menulis karangan diskripsi siswa kelas V SD Negeri Baturejo 02 diketahui dari hasil menulis pada tahap pratindakan.

Berdasarkan pratindakan yang dilakukan, hasil keterampilan awal menulis karangan diskripsi siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Skor Keterampilan Menulis Pratindakan

No	Nama Siswa	Skor												Jumlah	Ket
		A				B				C		D			
		A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	C1	C2	D1	D2		
1.	M.t	2	6	6	6	8	2,5	7	1	11	6	1	1	57,5	Tt
2.	M.r	2	6,5	6	6	9	1	6	2	11	6,5	1	1	58	Tt
3.	A.m	3	6	6	6	8	2,5	6,5	2	11	6	1	1	59	Tt
4.	A.n	4	8	7,5	7	10	4	8	3	11	7	2	1	72,5	T
5.	A.l	2,5	6	6	6	9	2	7	2	11	7	1	1	60,5	Tt
6.	A.r	2	7	6	6	9	2,5	7	2	12	7	1,5	2	64	Tt
7.	A.p	2	6	6	6	9	1	7,5	1	11	6	1	1	57,5	Tt
8.	D.d	2	6	7	6	9	3	7	1,5	11	6	1	1	60,5	Tt
9.	E.s	2,5	6	6	6	7	2	6	1	11	6	1,5	2	57	Tt
10.	E.p	2	6	6	6	7	3	7	2	11	6	1	1	58	Tt
11.	F.d	3,5	8	7	7	9	4	7	2,5	11	6,5	1	1	67,5	Tt
12.	H.p	3	7	6,5	7,5	8	2,5	7	2	11	6	1	1	62,5	Tt
13.	N.s	2,5	7	6	6	8	3,5	7,5	2	11	7	1	1	62,5	Tt
14.	P.r	3	6	6	6	8	2,5	7	1	11	6	1	1	58,5	Tt
15.	S.p	3	7	7	7	10	3	8	3	12	7	2	2,5	71,5	T
16.	S.i	3	7	6	6,5	8	3	8	2	11	6	1	2	63,5	Tt
17.	T.a	2	6	6	6	9	2,5	7	1	11	6	1	1	58,5	Tt
18.	Y.t	5	8	8	8	9	4	7	2,5	12	7	1	1	72,5	T
Jumlah		49	119,5	115	115	154	48,5	127,5	33,5	201	115	21	22,5	1121,5	
Rata-rata		2,72	6,64	6,34	6,34	8,56	2,69	7,08	1,86	11,67	6,34	1,17	1,25	62,31	
Skor Ideal		5	10	10	10	10	5	10	5	15	10	5	5	100	

Berdasarkan hasil pratindakan, diketahui bahwa skor rata-rata yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Dari tabel di atas diketahui bahwa skor rata-rata siswa secara keseluruhan baru mencapai 62,31 Skor rata-rata tersebut masih dibawah KKM yaitu 70. Hasil tes tersebut menunjukkan hasil yang kurang optimal. Hanya 3 siswa yang sudah mencapai tingkat keberhasilan dalam penyekoran tulisan karangan diskripsi.

Pelaksanaan tindakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan diskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Baturejo 02. Pelaksanaan tindakan dalam siklus I dilakukan 2x pertemuan,

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran, siswa lebih aktif memperhatikan penjelasan guru dan semakin aktif dalam menulis karangan diskripsi sehingga hasil prestasi belajar yang dicapai pada pertemuan ini mengalami peningkatan.

Hasil prestasi belajar pada siklus ini melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif mengalami peningkatan, ditunjukkan dari perolehan skor rata-rata 71,36, siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 8 siswa. Data nilai prestasi belajar pada siklus I pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Skor Keterampilan Menulis Siklus I

No	Nama Siswa	Skor												Jumlah	Ket
		A				B				C		D			
		A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	C1	C2	D1	D2		
1.	M.t	4	7	7	7	9	3	7,5	2	12	7	2	2	69,5	Tt
2.	M.r	2	7	7	7	9	3,5	7,5	2	12	7	2	2	68	Tt
3.	A.m	4	7	7	6,5	9	2,5	7,5	2	12	6	2	1,5	67,5	Tt
4.	A.n	4	7,5	7,5	7	10	3	8	2	12	7	2,5	2,5	73	T
5.	A.l	4,5	7	7,5	7	9	3	7	5	12	8	3	3	73,5	T
6.	A.r	4	7	7	7	9	3	7,5	2	11,5	7	2	2	69	Tt
7.	A.p	5	6	7	6,5	8	2	7,5	2	12	7	2	2	67	Tt
8.	D.d	5	8	7	7	10	4	8	2	11	7	2	2	73	T
9.	E.s	5	7	7	7	9	2	7	2	12	7	1,5	2	68,5	Tt
10.	E.p	4	7	7	7	10	3	7	2	11	7	2	2	69	Tt
11.	F.d	5	8	8	8	10	3	7	3	12	7,5	3	3	77,5	T
12.	H.p	4	8	7	8	10	4	7	3	13	7	2,5	2,5	76	T
13.	N.s	4	7	7	6,5	10	3	7	2	12	7	1,5	1,5	68	Tt
14.	P.r	5	7	7	7	10	3	7	2,5	12	7	2	2	71,5	T
15.	S.p	5	8	7	7	10	4	8	3	12	7	2	2,5	75,5	T
16.	S.i	4	7,5	7	7	9	2	7	2	12	7	2	2	68,5	Tt
17.	T.a	4	7	7	7	10	3	7	2	11	7	2	2,5	69,5	Tt
18.	Y.t	5	8	8	8	10	4	8	2,5	12	7,5	3	3	79	T
Jumlah		77,5	131	129	127,5	171	55	132,5	43	213,5	127	40	40	1283,5	
Rata-rata		4,31	7,28	7,17	7,08	9,5	3,05	7,36	2,39	11,86	7,05	2,22	2,22	71,37	
Skor Ideal		5	10	10	10	10	5	10	5	15	10	5	5	100	

Siklus II hanya dilakukan dalam satu kali pertemuan. Tindakan kelas pada siklus II dilakukan sebagai strategi dalam upaya peningkatan kemajuan menulis karangan diskripsi.

Setelah melakukan tindakan mulai dari siklus I sampai siklus II, penerapan model pembelajaran kooperatif dalam praktik menulis karangan diskripsi menunjukkan peningkatan yang cukup berarti.

Pada pelaksanaan siklus II memberikan dampak yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap siklus II ini, diperoleh kesimpulan bahwa tindakan siklus II telah berjalan sesuai dengan rencana dan mengalami peningkatan dari siklus I.

Dari segi hasil diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan diskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Baturejo 02, setelah menggunakan pendekatan kooperatif. Sebagian nilai siswa meningkat bila dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pada siklus I. Dan skor rata-rata sudah memenuhi KKM.

Tabel 4.3 : Hasil Skor Keterampilan Menulis Siklus II

No	Nama Siswa	Skor												Jumlah	Ket
		A				B				C		D			
		A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	C1	C2	D1	D2		
1.	M.t	4,5	9	8	8	9	5	8,5	3	13	7	2	3	80	T
2.	M.r	5	8	8	8	10	4	8,5	3	12	7	2	3	78,5	T
3.	A.m	5	8	8	8	10	4	8	3	13	7,5	2	2,5	79	T
4.	A.n	5	8	7,5	7,5	9	4	7	3	13	7	2	3	76	T
5.	A.l	5	9	8	8	10	4	8,5	3	13	8	3	2,5	82	T
6.	A.r	5	9	8	7,5	10	3	8	3	12	8	3	3	79,5	T
7.	A.p	5	7	7	7	10	4	9	2	12	7	2	2,5	74,5	T
8.	D.d	5	7	8	7,5	10	3	8	3	12	7	2	2	74,5	T
9.	E.s	5	8	7	7	10	4	9	2,5	12	7	2,5	2,5	76,5	T
10.	E.p	5	8	8	7	10	3	9	2	12	7	2	2	75	T
11.	F.d	5	8	8	8	10	4	8	2,5	12,5	7	2	2	77	T
12.	H.p	4,5	8	9	9	10	5	9	3,5	13	8	3	2	84	T
13.	N.s	5	8	8	7	10	4	8	3	13	7,5	3	2	78,5	T
14.	P.r	5	8	9	8	10	4	9	3,5	13	8	3	3	83,5	T
15.	S.p	4	8	8	8	10	4	8,	3	13	7	3	3	79,5	T
16.	S.i	5	8	8	8	10	4,5	9	3	12,5	8	3,5	3	82,5	T
17.	T.a	4,5	8,5	8,5	8,5	10	4	9	3,5	13	8	3,5	3	83	T
18.	Y.t	5	8	8	8	10	4	8,5	3	13	8	3	2,5	81	T
Jumlah		87,5	145,5	144	140	178	71,5	152	52,5	227	134	46,5	46,5	1424,5	
Rata-rata		4,86	8,08	8	7,78	9,89	3,97	8,44	2,92	12,61	7,44	2,58	2,58	79,14	
Skor Ideal		5	10	10	10	10	5	10	5	15	10	5	5	100	

2. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini pembahasan difokuskan pada

- (1) informasi awal keterampilan menulis karangan diskripsi siswa,

Keterampilan siswa kelas V SD Negeri Baturejo 02 dalam penelitian ini diukur melalui tahap pratindakan, yang dilakukan sebelum tindakan kelas siklus I. Pada tahap ini, siswa diberikan materi mengenai menulis karangan diskripsi dan praktik langsung menulis karangan diskripsi.

Proses pembelajaran dalam tahap pratindakan ini masih kurang lancar, diketahui bahwa perhatian siswa terhadap pembelajaran, gairah belajar, keaktifan dalam pembelajaran dan suasana belajar dikelas masih kurang.

Berdasarkan hasil menulis karangan diskripsi pada tahap pratindakan diketahui bahwa keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Baturejo 02 masih kurang. Siswa masih kurang terampil mengembangkan karangan diskripsi, masih banyak kesalahan penulisan dan pendiskripsian objek yang kurang jelas sehingga tulisan kurang dapat menggambarkan objek yang ingin disampaikan oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mencapai ketuntasan dalam pembelajaran menulis karangan diskripsi.

Penggunaan strategi, teknik dan metode yang tidak tepat juga mempengaruhi kemampuan menulis karangan diskripsi siswa. Melihat kondisi tersebut, kegiatan praktik menulis karangan diskripsi perlu mendapat perbaikan. Salah satu langkah yang dapat diambil guru adalah pengembangan variasi pembelajaran dan penggunaan teknik/ metode pembelajaran yang tepat agar kemampuan menulis karangan diskripsi siswa dapat meningkat.

- (2) proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif

Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya keterampilan menulis karangan diskripsi siswa kelas V SD Negeri Baturejo 02 adalah kurangnya semangat belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan diskripsi. Pembelajaran menulis karangan diskripsi masih menggunakan metode ceramah. Hal tersebut kemudian menyebabkan siswa kurang maksimal dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas untuk menulis karangan diskripsi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih untuk menggunakan model kooperatif sebagai teknik pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis diskripsi.

Teknik dianggap tepat karena dapat memberikan suasana kebersamaan antar siswa dalam memecahkan masalah. Semua siswa dalam diskusi dituntut untuk menyumbangkan ide-idenya sehingga sangat kecil kemungkinan siswa yang hanya menggantungkan pekerjaan pada siswa lain, tidak ikut berperan dalam kelompok disamping itu juga menimbulkan rasa solidaritas dalam diri siswa karena akan saling membantu.

Teknik ini juga dapat membantu siswa memahami dan menguasai menulis karangan diskripsi karena siswa dengan kelompoknya dapat berdiskusi dan bertukar informasi.

Tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yaitu masing-masing dilakukan dalam dua pertemuan pada siklus I dan satu kali pertemuan pada siklus II.

Siklus I merupakan tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan kekurangan pada tahap pratindakan, selanjutnya siklus II merupakan tindakan untuk memperbaiki kembali kekurangan yang terjadi dalam siklus I.

- (3) peningkatan keterampilan menulis karangan diskripsi siswa dengan model kooperatif.

Peningkatan keterampilan menulis karangan diskripsi siswa dari tahap pratindakan hingga siklus II diukur berdasarkan hasil pembelajaran yaitu nilai tulisan karangan diskripsi. Selain itu peningkatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik juga dijadikan sebagai salah satu kriteria keberhasilan tindakan.

Dalam penelitian dianggap berhasil apabila dalam pelaksanaan tindakan siswa memiliki perhatian terhadap pembelajaran, gairah belajar, aktif dalam pembelajaran dan suasana pembelajaran dikelas kondusif.

Model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran menulis karangan diskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Baturejo 02 telah memberikan kontribusi yang baik karena model ini membantu siswa

memahami karangan diskripsi dan memudahkan siswa dalam menulis diskripsi menjadi lebih baik secara bertahap.

Pada tahap pratindakan ketuntasan menulis karangan diskripsi siswa hanya 10%. Ketuntasan itu tentu saja masih sangat kurang karena kurang dari 80% siswa yang tuntas, selanjutnya pada siklus I ketuntasan menulis karangan diskripsi siswa mencapai 48,15%. Pada tahap ini ketuntasan siswa dalam menulis karangan diskripsi juga masih kurang karena kurang dari 80% dari keseluruhan siswa telah tuntas.

Berdasarkan kekurangan yang masih terdapat dalam siklus I, maka dilanjutkan siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam siklus I. Setelah dilakukan perencanaan tindakan, observasi dan refleksi pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 100%. Hal tersebut meningkat bila dibandingkan dengan ketuntasan yang terjadi dalam siklus I.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan tindakan, pengetahuan dan keterampilan menulis karangan diskripsi siswa masih rendah.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, namun sebelumnya diadakan pratindakan terlebih dahulu hingga akhir siklus II. Pada siklus I, keaktifan siswa dalam memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru meningkat, keberanian, rasa ingin tahu, kreatifitas dan inisiatif mengalami peningkatan. Siswa juga cukup aktif mengerjakan tugas secara individu maupun kelompok. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan.

Pada siklus II, siswa semakin aktif memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru, keberanian, rasa ingin tahu, kreatifitas dan inisiatif juga semakin meningkat. Siswa juga aktif mengerjakan tugas secara individu

maupun kelompok. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Peningkatan keterampilan menulis karangan diskripsi siswa dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata menulis karangan diskripsi siswa pada pratindakan hingga siklus II. Skor rata-rata menulis karangan diskripsi sebelum diberi tindakan adalah 62,31, setelah diberi tindakan pada siklus I skor rata-rata menjadi 71,37, skor rata-rata menulis karangan diskripsi siswa pada siklus II adalah 79,14.

Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan, dari hasil penelitian diatas terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif dinilai berhasil dan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan diskripsi siswa kelas V SD Negeri Baturejo 02.

DAFTAR PUSTAKA

M. Atar Semi. 1990. *Menulis Efektif*. Padang :Angkasa Raya

Wina Sanjaya.2007. *Srategi Pembelajaran*.Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

(<http://www.pikiran-rakyat.com>)